



Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Siantar

Joel Simanjuntak

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anggun Tiur Ida Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Tumpal Manahara Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: joelsimanjuntak000@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of study habits and learning creativity on learning achievement at SMP Negeri 2 Siantar. The type of research used in this research is quantitative research with research using survey methods. The population in this study was all 245 students in class VIII of SMP Negeri 2 Siantar. The sample in this study was 152 students. The sampling technique uses a random sampling technique where sampling and population are taken randomly. Data collection techniques use questionnaires. The data in this study were analyzed using the normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination test. The results of the research show that there is an influence of habit on students' social studies learning achievement with $t_{count} 2.021 > 1.976 t_{table}$. Furthermore, there is an influence of learning creativity on students' social studies learning achievement with $t_{count} > t_{table}$ ($11.844 > 1.976$). and there is an influence between study habits and learning creativity on students' social studies learning achievement with $F_{count} > F_{table}$ ($12,684 > 3,056$).*

Keywords: *Study Achievement, Study Habits, Study Achievement.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar SMP Negeri 2 Siantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar sebanyak 245 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 152 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel random sampling yang pengambilan sampel dan populasi dilakukan secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan terhadap prestasi belajar IPS siswa dengan $t_{hitung} 2,021 > 1,976 t_{tabel}$. Selanjutnya terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,844 > 1,976$). dan terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,684 > 3,056$).

Kata kunci: Prestasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar.

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Oktober 23, 2023

** Joel Simanjuntak, joelsimanjuntak000@gmail.com*

LATAR BELAKANG

Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif, sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Selain itu, dalam proses belajar juga terjadi perkembangan jasmani dan mental siswa. Kemudian pengertian prestasi”hasil yang telah dicapai(dilakukan, dikerjakan). Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas dan juga tingkat keberhasilan belajar. Adapun belajar pada dasarnya adalah suatu Dalam proses belajar tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai dan untuk mencapai tujuan tersebut siswa melakukan segala bentuk usaha yang hasilnya dapat terlihat apakah siswa tersebut sukses atau tidak. Penilaian atas baik buruk usaha yang dilakukan siswa akan tergambar dalam bentuk prestasi belajar. Dalam pengertian prestasi belajar secara kongkrit, maka perlu diuraikan terlebih dahulu tentang pengertian belajar dan prestasi. Dimana “belajar adalah proses perubahan tingkah laku, yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, Penggunaan, dan penilaian tentang pengetahuan , sikap dan nilai keterampilannya. Belajar adalah suatu interaksi seseorang dengan lingkungannya sebagai suatu proses usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan. Perubahan tingkah laku merupakan pertanda bahwa seseorang telah belajar. proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Setiap pengajar pasti ingin seluruh siswa unggul dan mampu mencetak prestasi di sekolah, tetapi nyatanya masih banyak siswa yang terlihat malas dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Ada beberapa alasan siswa malas yang menyebabkan siswa tersebut menjadi tidak berprestasi ataupun menurunnya prestasi siswa tersebut. Yang pertama, siswa tidak menyukai pelajaran tersebut. Yang kedua, siswa kurang percaya diri, karna setiap siswa pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda, ada yang merasa minder ada juga yang tampil percaya diri. Yang ketiga, sulit berkonsentrasi, ini merupakan satu permasalahan yang cukup berat. Untuk mengatasinya juga memang harus perlu perhatian khusus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS di SMP NEGERI 2 SIANTAR, diperoleh informasi bahwa siswa SMP Negeri 2 Siantar masih dikatakan buruk. Kebiasaan tersebut dapat dilihat dari beberapa siswa yang bersikap acuh, cuek

bahkan tidak peduli saat guru memaparkan materi pembelajaran. Dalam hal kebiasaan siswa membuat jadwal belajar di rumah hanya beberapa siswa yang melakukannya, beberapa siswa juga masih banyak yang mencontek saat ujian. Kebiasaan-kebiasaan buruk inilah yang menyebabkan siswa-siswa tidak mendapatkan prestasi di sekolah.

Menurut Usman dan Setiawati (Ayu dan Maili, 2017:20) bahwa siswa yang memiliki kreativitas dalam pembelajaran akan diketahui dengan menunjukkan tingkat kreativitasnya dalam berbagai kegiatan. Mereka selalu ingin memecahkan persoalan-persoalan, berani menanggung resiko yang sulit sekalipun, lebih senang bekerja sendiri dan percaya pada diri sendiri.

Kebiasaan belajar siswa dan kreativitas siswa memiliki pengaruh yang cukup penting bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Kebiasaan belajar sebagai faktor dari dalam diri siswa juga harus diperbaiki. Kebiasaan belajar bukan bakat alamiah yang berasal dari lahir, tetapi sesuatu yang harus dibentuk. Peran orang tua dan guru sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan belajar siswa agar mereka dapat meraih hasil belajar yang optimal. Selain itu kreativitas belajar juga perlu ditingkatkan agar siswa lebih mampu mengembangkan ide-ide dan dapat memecahkan persoalan-persoalan.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Rosyid M Zaiful, dkk (2019: 9) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa.

Susanti (2019: 32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Djaali (2015: 127-8) mengartikan kebiasaan sebagai cara bersikap dan bertindak yang diperoleh melalui belajar yang dilakukan secara berulang-ulang, kemudian menetap dan bersifat otomatis. Kebiasaan dapat berjalan terus tanpa memerlukan konsentrasi dan pikiran dalam melakukannya. Menurut Slameto (2016: 82) sebagai indikator kebiasaan belajar yaitu:

- a) Pembuatan jadwal dan pelaksanaanya
Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakanya dengan teratur.
- b) Membaca dan membuat catatan
Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar.
- c) Mengulangi bahan pelajaran
Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*revei*w), bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca bahkan juga lebih penting adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari.
- d) Konsentrasi
Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar berkonsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.
- e) Pengerjaan tugas
Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat mengerjakan latihan/latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri.

Kreativitas belajar adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya seorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada dengan demikian baik berubah di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreativitas (Munandar 2009: 12). Kreativitas belajar juga di artikan sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Kreativitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa menciptakan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

Jamaris (2006: 164), memaparkan bahwa secara umum karakteristik dari suatu bentuk kreativitas tampak dalam proses berpikir saat seseorang memecahkan masalah, yaitu:

- 1) kelancaran dalam memberikan jawaban dan atau mengemukakan pendapat atau ide-ide; 2) kelenturan berupa kemampuan untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam

memecahkan masalah; 3) keaslian berupa kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri; 4) elaborasi berupa kemampuan untuk memperluas ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan atau terlihat oleh orang lain; dan 5) keuletan dan kesabaran dalam menghadapi suatu situasi yang tidak menentu”.

Hubungan Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar

Djaali (2009: 128) berpendapat kebiasaan belajar termasuk faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar cenderung menguasai perilaku siswa pada setiap kali mereka melakukan kegiatan belajar, karena itu kebiasaan yang baik perlu dimiliki oleh setiap siswa. Kebiasaan baik yang dilakukan secara terus menerus akan membentuk suatu kebiasaan yang bersifat relatif tetap. Siswa yang memupuk kebiasaan belajar dengan baik akan memperoleh kemudahan dalam belajar dan meraih prestasi belajar yang bagus.

Hubungan Kreativitas dan Prestasi Belajar

Siswa yang memiliki kreativitas dalam belajar akan menguasai bahan pelajaran yang sudah dipelajari dan diajarkan guru maka prestasi belajar dalam nilai rapor akan tinggi. Nilai rapor siswa dalam semua pelajaran sering dijadikan indikator bahwa siswa tersebut dianggap menguasai mata pelajaran tersebut. Sebaliknya bila nilainya rendah, maka siswa dianggap tidak menguasai semua pelajaran yang telah didapatnya, Slameto (2003 :145).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:17) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dalam bentuk survei yaitu penelitian survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Sugiyono (2017: 7) mengemukakan, “Metode survei yaitu metode penelitian yang digunakan pada populasi

besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari sample yang diambil dari populasi tersebut.

Berdasarkan judul penelitian yakni “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Siantar” T.A 2022/2023. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Siantar Jl.Ulakma Sinaga No.1 Pamatang Simalungun. Waktu penelitian adalah kapan dan lamanya waktu penelitian dilakukan dinyatakan secara jelas. Adapun waktu penelitian ini berlangsung pada semester Ganjil tahun jaran 2023/2024.

Menurut Sugiyono (2019:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 245 siswa.

Menurut Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang merupakan bagian dari populasi, yang dimana siswa tersebut memiliki sifat karakteristik yang sama sehingga benar-benar mewakili populasi.

Teknik pengabilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sample yang pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin Sampel peneitian 152,17 (dibulatkan menjadi 152 siswa) dan dengan menggunakan teknik cluster sampling untuk menentukan berapa orang yang kan diberikan angket perkelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan disain penelitian yang digunakan adalah disain survei. Untuk memperoleh data dilipangan peneliti menggunakan metode observasi sekolah, wawancara narasumber, dokumentasi, serta angket/kuisisioner yang disebarkan ditempat penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebiasaan belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar SMP Negeri 2 Siantar.

Objek dari penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Siantar pada kelas VIII keseluruhan. Angket/kuisisioner yang disebarkan terlebih dahulu diuji kelayakannya

yakni uji validitas dan reliabilitas. Angket/kuisisioner untuk variabel X1 (kebiasaan belajar) berjumlah 14 pernyataan, angket/kuisisioner untuk variabel X2 (kretivitas belajar) berjumlah 13 pernyataan, Angket/kuisisioner untuk variabel Y (prestasi belajar) berjumlah 14 pernyataan. Jadi, total seluruh angket/kuisisioner yang diisi oleh responden berjumlah 41 pernyataan, dan ini merupakan hasil akhir tahapan penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara kebiasaan belajar dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 2 SIANTAR yang dimana sasaran dari penelitian ini adalah siswa kelas secara keseluruhan. Variabel kebiasaan belajar dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi siswa diukur atau diteliti berdasarkan hasil jawaban kuisisioner/angket yang disebarakan kepada siswa. Kuisisioner/angket yang disebarakan terlebih dahulu diuji validitasnya yang awalnya jumlah kuisisioner/angket untuk variabel X1 sebanyak 15 tetapi setelah divalidasi berjumlah 14 pernyataan, untuk variabel X2 sebanyak 15 tetapi setelah divalidasi berjumlah 13 pernyataan dan untuk variabel Y sebanyak 15 tetapi setelah divalidasi berjumlah 14 pernyataan. Hasil pernyataan yang dijawab oleh siswa itulah kemudian data yang diolah oleh peneliti.

Uji analisis data, yakni pada uji normalitas data dikatakan normal apabila nilai signifikasinya > 0.05 , adapun hasil output data penelitian untuk uji normalitas yakni dengan nilai sebesar 0.200. disimpulkan bahwa nilai signifikasi $0.200 > 0.05$ maka variabel-variabel ada berdistribusi normal. Untuk uji linearitas dikatakan jika variabel independen dan variabel mempunyai hubungan yang linier dilihat dari nilai signifikasi *deviation from linearity* harus > 0.05 . adapun hasil output yang diperoleh dari perhitungan lineraitas pada penelitian ini dipeoleh bahwa nilai signifikasi sebesar 0.20. Dapat disimpulkan bahwa $0.20 > 0.05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Pada model uji multikolinearitas dikatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel bernilai nol. Hasil output uji multikolinearitas dilihat dari nilai toleransi dan VIF yakni untuk nilai toleransi sebesar 0.617 dan VIF sebesar 1.620. disimpulkan bahwa $0.617 > 0.10$ dan $1.620 < 10.00$ maka tidak terjadi hubungan korelasi antar variabel independen.

Berdasarkan gambar 4.3. terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa nilai konstanta (nilai a) sebesar 25.939 dan untuk nilai kebiasaan belajar (b_1) sebesar 0.071 dan untuk nilai kreativitas belajar (b_2) sebesar 0.369. dapat disimpulkan Nilai a sebesar 25.939 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel prestasi belajar siswa belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel kebiasaan belajar (X_1) dan kreativitas belajar (X_2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel prestasi belajar siswa tidak mengalami perubahan. Serta b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0.071, menunjukkan bahwa variabel kebiasaan belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kebiasaan belajar maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0.071, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0.369, menunjukkan bahwa variabel kreativitas belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan kreativitas belajar siswa maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0.369, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian.

Dari hasil analisis uji parsial (uji t) dengan tingkat kepercayaan 95% (0.05) diperoleh bahwa, perhitungan secara parsial pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa nilai signifikansi sebesar 0.045 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.609. maka, $0.045 < 0.05$ serta $2.609 > 1.976$ disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar” dan perhitungan secara parsial pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t_{hitung} sebesar 11.884. maka, $0.000 < 0.05$ serta $11.884 > 1.990$ disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Siantar”. Sedangkan hasil analisis uji simultan (uji F) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 dan F_{hitung} sebesar 12.684 maka $0.000 < 0.05$ dan nilai $12.684 > 3.056$ disimpulkan bahwa “ada pengaruh antara kebiasaan dan kreativitas belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Siantar”.

Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai seberapa baik model yang digunakan untuk menjelaskan variabel dependen yang ada. Hasil dari output penelitian ini untuk uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square = 0.145 atau 14,5%. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah besarnya pengaruh variabel Kebiasaan belajar (X1) dan kreativitas belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0.145 (14,5%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil sebuah simpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar diuji secara parsial (uji t) terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar SMP Negeri 2 Siantar. Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.045 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.021. maka, $0.045 < 0.05$ serta $2.021 > 1.976$ disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar”.
2. Kreativitas belajar diuji secara parsial (uji t) terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t_{hitung} sebesar 11.884. maka, $0.000 < 0.05$ serta $11.884 > 1.990$ disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar”.
3. Kebiasaan belajar dan kreativitas belajar diuji secara simultan (uji F) terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 dan F_{hitung} sebesar 12.684 Maka $0.000 < 0.05$ dan nilai $12.684 > 3.056$ disimpulkan bahwa “ada pengaruh antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar”. Serta besarnya pengaruh variabel kebiasaan belajar (X1) dan kreativitas belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0.145 (14,5).

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV

JURNAL :

Abdullah Sani Ridwan, Sudiran, (2017) Penelitian Tindakan Kelas: Pengembangan Profesi Guru, (Tangerang : Tirta Smart)

Ahmad, Susanto. (2016). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group

Ahmadi, A & Supriyadi, W. (2003). Psikologi Belajar. Jakarta, PT. Rineka Cipta

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.

Aris suherman dan Ondi Saondi (2010) Etika Profesi Keguruan Bandung: PT Refika Aditama

Aunurrahman. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta

Ayu dan Sjafty Nursitti Maili. (2017) Kreativitas Pembelajaran Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Pendidikan Unsika Volume 5 Nomor 1, 1 Maret 2017.

Bentar Susdatira Falah Anhari “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Non-Kejuruan Di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK NEGERI 2 Yogyakarta

Dimiyati dan Mudjiono. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Djaali. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Djamarah, S. B., & Zain, A. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

E. Mulyasa. (2017). Kurikulum berbasis kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Febrini Deni, 2017. Psikologi pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka pelajar

- Freeman, Joan, dan Utami, Munandar. 2001. Cerdas dan Cemerlang. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helmawati. (2018). Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M.Ngalim Purwanto 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2015. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2017. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdeni dan Hawa Liberna (2012) ”Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika (Survey Pada SMA Di Kecamatan Ciledug Tangerang
- Pratiwi, Noor Komari. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. Jurnal Kependidikan. 1(2).
- Rosyid, M. Zaiful, dkk. 2019. Prestasi Belajar. Jawa Timur : Literasi Nusantara
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2014). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, 2011, Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Susanti, L. (2019). Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Suyanto dan Asep Jihad, 2013, Menjadi Guru Profesional, Jakarta: Erlangga Group
- Yet Wani Hastuti(2017) ” Pengaruh Kreativitas Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMPN 3 Lembang Kabupaten Pesisir Selatan”.